

PERSPEKTIF GURU TERHADAP KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMPN 21 PENAJAM PASER UTARA

Efforts to Improve the Quality of Teacher Performance at SDN 005 Waru District, North Penajam Paser Regency.

Nama Penulis ✉

Jumardin^{1*}, Nurmadhani Fitri Suyuthi², Mujahid³

^{1,2,3}Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar.

*Email: ditasarinrh28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif guru terhadap penerapan kepemimpinan transformasional di SMPN 21 Penajam Paser Utara dan juga untuk menganalisis perspektif guru terhadap peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 21 Penajam Paser Utara. Penelitian ini dilakukan di SMPN 21 Penajam Paser Utara Kalimantan Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 5 orang guru PNS dan didukung oleh dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yang dievaluasi melalui tiga langkah: kondensasi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil Penelitian ini menemukan dan menunjukkan bahwa: (1) perspektif guru SMPN 21 Penajam Paser Utara terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah sangat positif, dengan penilaian bahwa kepala sekolah telah berhasil memenuhi dan mengimplementasikan keempat dimensi kepemimpinan transformasional (idealized influence, inspirational motivation, intellectual simulation, dan individualized consideration) secara efektif; (2) kepemimpinan transformasional kepala sekolah juga dinilai berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar, melalui arahan yang jelas dan dukungan yang signifikan dalam setiap dimensi tersebut.

Kata Kunci: *Perpektif, Guru, Kinerja*

Abstract

This study aims to analyze teachers' perspectives on the implementation of transformational leadership at SMPN 21 Penajam Paser Utara and examine their views on the role of transformational leadership in enhancing teacher performance at the school. The research was conducted at SMPN 21 Penajam Paser Utara, East Kalimantan. Data collection methods included questionnaires, in-depth interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman approach, which involves three stages: data condensation, data display, and conclusion drawing or verification. The findings revealed that: (1) Teachers at SMPN 21 Penajam Paser Utara have a highly positive perspective on the transformational leadership of the principal, who has effectively fulfilled and implemented the four dimensions of transformational leadership – idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration; and (2) The principal's transformational leadership significantly contributes to enhancing teacher performance, particularly in lesson planning and execution, classroom management, and learning outcome assessment, supported by clear guidance and substantial assistance across all dimensions.

Keywords: *Persepctives, Teacher, Performance.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan proses dinamis di mana seorang pemimpin memengaruhi dan memberdayakan pengikut untuk mengatasi tantangan kompleks serta mencapai tujuan bersama dalam lingkungan organisasi yang penuh ketidakpastian (Uhl-Bien & Arena, 2022; Northouse, 2021). Dalam ekosistem pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor determinan yang menentukan efektivitas pengelolaan sekolah dan optimalisasi sumber daya manusia (Sarwar et al., 2022; Ma'rifatin et al., 2023). Sebagai agen perubahan, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas fungsi administratif, tetapi juga berperan krusial dalam memberikan inspirasi, melakukan inovasi, dan membangun motivasi kerja guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Devi & Subiyantoro, 2021).

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang dianggap paling relevan dalam menghadapi tuntutan transformasi pendidikan modern, termasuk implementasi konsep Merdeka Belajar, adalah kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan ini berfokus pada kemampuan pemimpin untuk memotivasi anggota melalui empat dimensi utama: *Idealized Influence* (karisma), *Inspirational Motivation* (motivasi inspiratif), *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual), dan *Individualized Consideration* (perhatian individual) (Bass & Avolio, 1994). Melalui pendekatan ini, kepala sekolah diharapkan mampu mentransformasikan budaya kerja dan meningkatkan keterikatan kerja guru, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan kinerja profesional mereka (Rustamaji et al., 2017).

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, di mana kualitas interaksi antara guru dan siswa menjadi penentu utama keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, kinerja guru—yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional—menjadi aspek yang sangat vital untuk diperhatikan. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan dan konsisten terhadap peningkatan kinerja guru di berbagai jenjang sekolah (Hidayat et al., 2024; Anwar, 2023; Sitanggang et al., 2023). Namun, efektivitas gaya kepemimpinan ini sangat bergantung pada bagaimana guru mempersepsikan perilaku kepemimpinan tersebut di lapangan.

Persepsi guru, yang terbentuk dari pengalaman langsung dan interaksi harian, menjadi cermin objektif untuk mengevaluasi apakah model kepemimpinan yang diterapkan telah tepat sasaran (Yanti, 2019; Fachrudin, 2013).

SMPN 21 Penajam Paser Utara menjadi lokus penelitian yang menarik karena kepala sekolah di institusi ini telah secara aktif mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional. Observasi awal dan data empiris menunjukkan bahwa 75% guru merasakan dampak positif dari pendekatan motivatif dan dukungan inovasi yang diberikan kepala sekolah. Meskipun demikian, masih ditemukan celah sebesar 25% yang mengidentifikasi adanya hambatan dalam aspek konsistensi dan pola komunikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional masih memerlukan eksplorasi lebih mendalam untuk memahami variasi perspektif guru dan dampaknya terhadap ritme kerja mereka.

Berdasarkan dinamika tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif guru terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMPN 21 Penajam Paser Utara. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengidentifikasi langkah-langkah strategis berbasis perspektif pendidik guna menyempurnakan model kepemimpinan yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen sekolah, serta menjadi rekomendasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara holistik melalui penguatan kinerja guru.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena kemampuannya untuk memberikan wawasan yang mendalam dan rinci tentang fenomena yang sedang diteliti, yaitu penerapan kepemimpinan transformasional dalam lingkungan pendidikan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan menganalisis pengalaman, persepsi, dan praktik yang tidak dapat diukur dengan angka atau data statistik semata. Sugiyono (2012) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, hal ini dikarenakan untuk melihat pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 21 Penajam Paser Utara yang berlokasi di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur yang dipilih karena karakteristik kepemimpinan dan kondisi kinerja guru yang relevan dengan tujuan penelitian.

Subjek penelitian meliputi seluruh guru yang mengajar di SMPN 21 Penajam Paser Utara. Kemudian, beberapa guru yang akan dipilih untuk wawancara mendalam. Pemilihan tersebut berdasarkan pada kriteria tertentu, antara lain: 1). Guru yang mengajar di SMPN 21 Penajam Paser Utara, 2). Guru yang sudah bekerja minimal 10 tahun; 3). Guru yang sudah berstatus sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil); dan 4). Guru yang sudah pernah mengikuti PKG (Penilaian Kompetensi Guru)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perspektif Guru Terhadap Penerapan Kepemimpinan Transformasional di SMPN 21 Penajam Paser Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru di SMPN 21 Penajam Paser Utara memiliki perspektif yang sangat positif terhadap dimensi *idealized influence* (pengaruh ideal) yang diterapkan oleh kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, kepala sekolah dipandang sebagai figur teladan yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi profesional dalam mengelola sumber daya manusia. Para guru menilai bahwa kepala sekolah tidak hanya memberikan instruksi, tetapi menunjukkan contoh nyata melalui kedisiplinan dan dedikasi, yang secara otomatis membangun rasa hormat dan kepercayaan dari seluruh staf pengajar.

Ketegasan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik juga menjadi poin krusial yang disoroti oleh responden. Kepala sekolah dinilai mampu bertindak adil dan bijaksana dalam menangani permasalahan internal, baik yang melibatkan personil guru maupun siswa, melalui pendekatan investigasi yang objektif. Kemampuan kepala sekolah dalam mengomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah secara konsisten melalui rapat rutin dan evaluasi mingguan membuat seluruh warga sekolah memiliki arah yang sama. Hal ini menciptakan sinergi yang solid, di mana guru merasa terinspirasi untuk meniru standar profesionalisme yang ditunjukkan oleh pemimpinnya.

Secara keseluruhan, perspektif guru mengonfirmasi bahwa kepala sekolah berhasil memosisikan dirinya sebagai "pengaruh ideal" melalui karakter kepemimpinan yang inklusif dan transparan. Keberhasilan dalam dimensi ini memberikan fondasi yang kuat bagi terciptanya budaya kerja yang harmonis di SMPN 21 Penajam Paser Utara. Para guru merasa memiliki sosok mentor yang kompeten, yang kehadirannya tidak hanya dirasakan sebagai atasan secara administratif, tetapi juga sebagai inspirator moral yang mendorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas kinerja demi pencapaian visi sekolah.

Perspektif Guru Terhadap Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN 21 Penajam Paser Utara

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru-guru di SMPN 21 Penajam Paser Utara memiliki perspektif yang sangat positif terhadap peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mereka pada tahap perencanaan pembelajaran. Para guru menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara konsisten mengacu pada Kurikulum Merdeka, serta mempertimbangkan karakteristik dan kondisi objektif peserta didik. Kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan ruang inovasi mendorong guru untuk bersikap fleksibel dalam pemilihan materi ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga perencanaan tidak hanya bersifat administratif namun juga aplikatif.

Selain aspek teknis kurikulum, guru-guru menekankan pentingnya integrasi teknologi dan keanekaragaman sumber belajar sebagai dampak dari stimulasi intelektual yang diberikan kepala sekolah. Dalam proses perencanaan, guru secara aktif memilih bahan ajar yang praktis dan *up-to-date*, mulai dari buku teks hingga media digital seperti video pembelajaran dan platform interaktif lainnya. Sinergi antara arahan strategis kepala sekolah dengan kolaborasi antar-rekan sejawat yang difasilitasi oleh manajemen sekolah terbukti menjadi faktor kunci yang memastikan bahwa setiap rencana pembelajaran disusun secara terukur dan berpusat pada pemenuhan kebutuhan siswa.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional dirasakan guru sebagai pemberi arah yang mendukung peningkatan kualitas materi ajar melalui umpan balik yang konstruktif. Dengan adanya dukungan motivasional dan kebebasan dalam menentukan metode yang sesuai dengan minat serta bakat siswa, guru merasa lebih

percaya diri dalam merancang skenario pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMPN 21 Penajam Paser Utara berhasil mentransformasi tugas perencanaan menjadi proses kreatif yang berkontribusi langsung pada efektivitas kinerja guru dan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Pembahasan

Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Implementasi Kepemimpinan Transformasional di SMPN 21 Penajam Paser Utara dinilai sangat positif melalui empat dimensi utamanya. Pada dimensi *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal), kepala sekolah berhasil menjadi figur teladan yang memiliki integritas dan ketegasan dalam pengambilan keputusan. Hal ini selaras dengan teori Bass (2006) yang menyatakan bahwa pengaruh ideal membangun kepercayaan dan loyalitas pengikut melalui keteladanan moral. Penelitian terdahulu oleh Hidayat et al. (2024) juga menegaskan bahwa pemimpin yang menunjukkan komitmen pada visi sekolah akan menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan para guru. Selanjutnya, dalam dimensi *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspirasi), kepala sekolah menunjukkan kemampuan menyelaraskan tujuan individu dengan organisasi melalui komunikasi visi yang jelas. Menurut Ancok (2020), motivasi inspirasi memungkinkan guru menemukan makna dalam tugasnya, yang didukung oleh temuan Anwar (2023) bahwa apresiasi kepala sekolah terhadap prestasi guru merupakan penggerak utama antusiasme kerja.

Pada dimensi *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual), kepala sekolah mendorong budaya berpikir kritis dengan memberikan kebebasan bagi guru untuk berinovasi. Sebagaimana dikemukakan Robbins (2017), stimulasi intelektual mendorong pengikut untuk mempertanyakan pola lama dan mencari solusi kreatif. Penelitian Supandi (2022) menunjukkan bahwa pemberdayaan staf melalui diskusi terbuka dan eksperimen metode pengajaran sangat efektif dalam menghadapi perubahan kurikulum. Terakhir, dimensi *Individualized Consideration* (Pertimbangan Individual) ditunjukkan melalui perhatian personal kepala sekolah sebagai mentor. Hal ini sesuai dengan pandangan Luthans (2005) bahwa perhatian pada aspirasi individu meningkatkan kepuasan kerja. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Sitanggang et al. (2023) yang menyatakan bahwa hubungan personal dan dukungan kepala sekolah terhadap kesulitan guru mampu meminimalisir hambatan profesional di sekolah.

Persepsi Guru terhadap Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Dampak kepemimpinan tersebut tercermin secara nyata pada indikator Kinerja Guru, yang mencerminkan efektivitas profesional pendidik (Rivai, 2005). Pada sub-indikator Kegiatan Perencanaan Pembelajaran, peran kepala sekolah terlihat melalui pemberian arahan jelas dalam penyusunan RPP dan pemilihan materi ajar yang kontekstual. Sejalan dengan penelitian Suryana & Iskandar (2022), perencanaan yang matang yang didukung oleh arahan manajerial yang tepat merupakan langkah awal krusial dalam mencapai hasil pendidikan yang optimal. Dalam hal Pelaksanaan Pembelajaran, dukungan kepala sekolah terhadap pemanfaatan teknologi dan media inovatif membantu guru menyampaikan materi secara lebih dinamis. Teori Robbins (2017) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa kinerja sangat bergantung pada kemampuan menyampaikan materi melalui media yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Pada sub-indikator Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran, kepala sekolah berperan aktif dalam mendukung pengelolaan kelas yang kondusif dan penataan ruang yang fleksibel. Menurut Byars (dalam Robbins, 2017), lingkungan kelas yang terkendali memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran, yang dalam penelitian ini dibuktikan melalui meningkatnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok. Terakhir, pada tahap Tindak Lanjut

Hasil Penilaian Pembelajaran, kepala sekolah memfasilitasi guru dalam menganalisis hasil evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Temuan ini didukung oleh Luthans (2005) yang menekankan pentingnya umpan balik konstruktif dalam penilaian. Penelitian Taufik (2019) juga mengungkapkan bahwa dukungan kepala sekolah dalam tindak lanjut penilaian secara signifikan membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa secara lebih spesifik, sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat secara merata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Perspektif guru SMPN 21 Penajam Paser Utara terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah menunjukkan hasil yang positif. Guru menilai bahwa kepala sekolah telah memenuhi dan mengimplementasikan dengan baik keempat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*.
2. Perspektif guru SMPN 21 Penajam Paser Utara terhadap peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menunjukkan hasil yang positif. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar. Kepala sekolah memberikan arahan yang jelas dan dukungan yang signifikan dalam setiap dimensi tersebut, sehingga para guru menganggap bahwa kepala sekolah berhasil memberikan dukungan dalam memperbaiki dan juga meningkatkan kinerja guru di SMPN 21 Penajam Paser Utara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Devi, A. D., & Subiyantoro, S. (2021). Implementation of Democratic Leadership Style and Transformational Head of Madrasah in Improving The Quality. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 14–26. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1162>
2. Dinh, J. E., Lord, R. G., Gardner, W. L., Meuser, J. D., Liden, R. C., & Hu, J. (2014). Leadership theory and research in the new millennium: Current theoretical trends and changing perspectives. *The Leadership Quarterly*, 32(1), 101512.
3. Efendi, Sunaryo, dan Harijanto. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19-32.
4. Fachrudin, R. (2013). Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Cirebon sebagai Sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional". Skripsi: Yogyakarta.
5. Firdaus, L., Sabandi, A., Sulastri, & Santoso, Y. (2022). Persepsi guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMK Negeri Kota Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(1), 53–58. <https://doi.org/10.24036/jeal.v3i1>
6. Hidayat, dkk. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Irfani: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 20-27.

7. Karuna, S., Kanokorn, S., Sujanya, S., Somjed, S., & Aduldej, T. (2014). Leadership Practices of Secondary School Principals: A Cross-national Comparison of Thailand U.S. Principals. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(Iceepsy 2013), 847–852. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1241>
8. Laila, I. R. (2021). *Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
9. Ma'rifatin, S., Arifin, I., dan Triwiyanto, T. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala TK di Lingkungan Pesantren: Suatu Kajian Kasus. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7537-7544. DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4521.
10. Mauliyah. (2023). Perspektif Kepemimpinan Transformasional dalam Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 131-152.
11. Miles, B. M and Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis. London: International Education and Professional Publisher Sage Thousand Oaks.*
12. Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications.*
13. Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
14. Moh. Uzer Usman. (2003). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
15. Mulyasa. (2008), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
16. Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice*. 9th Edition. SAGE Publications.
17. Nurhadisah. (2013). *Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Kelas Guru Kelas di Sekolah Dasar 004 Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi: Pekanbaru.
18. Nur, Syamsiar, dan Qadar. (2022). Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri 268 Mappadaelo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Ada Na Gau*, 3(2), 1201-1217.
19. Republik Indonesia. 2007. *Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Sekretariat Negara
20. Sagala, dkk. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *JICN (Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara)*, 1(2), 1448-1456.
21. Sarwar, U., Tariq, R., & Yong, Q. Z. (2022). Principals' leadership styles and its impact on teachers' performance at college level. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.919693>
22. Sitanggung, dkk. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru-guru SMAK Ebenezer Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. *Jurnal Sadewa, Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, dan Ilmu Sosial*, 1(4), 252-267
23. Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.

24. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
25. Sukerti dan Sudianing. (2023). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri 3 Singaraja. *Locus Majalah Ilmiah FISIP*, 15(1), 106-119.
26. Sunaengsih, C., Anggarani, M., Amalia, M., Nurfatmala, S., & Naelin, S. D. (2019). Principal Leadership in the Implementation of Effective School Management. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 79. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.15200>
27. Syukri, dkk. 2015. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar pada Gugus I UPTD Dewantara Aceh Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3, Nomor 2 (Mei 2015)*.
28. Uhl-Bien, M., & Arena, M. (2018). Leadership for organizational adaptability: A theoretical synthesis and integrative framework. *The Leadership Quarterly*, 33(1), 101572.
29. Varelasiji, Maisyaroh, dan Burhanuddin. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru Raudatul Atfal. *Jurnal Idaarah*, VII(2), 395-403.
30. Wahyudi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi (learning organizatio) (Cet. 3; Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 119
31. Yanti, R. (2019). Hubungan Antara Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 5 Selayar. Skripsi: Makassar.